

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Subyek yang diambil untuk kepentingan penelitian ini berjumlah 31 sampel dari 35 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Didapatkan :

1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tidak sekolah	1	3,22 %
2.	SD	9	29,03 %
3.	SMP	9	29,03 %
4.	SMA	7	22,58 %
5.	PT	5	16,12 %
	Jumlah	31	100 %

2. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua

No.	Tingkat pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	< 1 juta	9	29,03 %
2.	1 juta – 2 juta	18	58,06 %
3.	> 2 juta	4	12,91 %
	Jumlah	31	100 %

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

No.	Tingkat pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Buruh	7	22,58 %
2.	Karyawan swasta	10	32,25 %
3.	Wiraswasta	4	12,91 %
4.	PNS	10	32,25%
	Jumlah	31	100 %

4. Karakteristik responden berdasarkan keberhasilan anak

No.	Tingkat keberhasilan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Berhasil	26	83,87 %
2.	Tidak berhasil	5	16,12 %
	Jumlah	31	100 %

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SD dan SMP masing-masing sebanyak 9 responden dengan prosentase 29,03 %. Berdasarkan karakteristik pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta dan PNS masing-masing sebanyak 10 responden dengan prosentase 32,25 %. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendapatan terbanyak adalah pendapatan 'sedang' sebanyak 18 responden dengan prosentase 58,06 %. Dan pada responden didapatkan anak yang berhasil sebanyak 26 orang dengan prosentase 83,87 %.

Logistic Regression

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	23,850	,108	,184

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,033	7	,958

Variables in the Equation

Step	Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	PDPT			,002	2	,999			
	PDPT(1)	-18,980	7074,343	,000	1	,999	,000	,000	.
	PDPT(2)	-19,029	7074,343	,000	1	,999	,000	,000	.
	PDDK			,113	4	,998			
	PDDK(1)	1,620	3235,665	,000	1	1,000	5,055	,000	.
	PDDK(2)	-18,711	5932,605	,000	1	,999	,000	,000	.
	PDDK(3)	-18,241	5932,605	,000	1	,999	,000	,000	.
	PDDK(4)	-18,457	5932,605	,000	1	,999	,000	,000	.
	PEK			,579	3	,901			
	PEK(1)	,309	1,698	,033	1	,855	1,363	,049	37,979
	PEK(2)	-,463	1,701	,074	1	,786	,629	,022	17,653
	PEK(3)	-1,127	2,012	,314	1	,575	,324	,006	16,712
	Constant	39,074	3353,390	,000	1	,999	9,3E+16		

a. Variable(s) entered on step 1: PDPT, PDDK, PEK.

B. PEMBAHASAN

Responden paling banyak berdasarkan karakteristik pendidikan terbanyak adalah SD dan SMP sebanyak masing-masing 9 responden dengan prosentase 29,03 %. Sedangkan yang paling sedikit adalah tidak sekolah sebanyak 1 responden dengan prosentase 3,23 %. Dari hasil analisis data didapatkan hasil bahwa ternyata orang tua yang berpendidikan SD cenderung mempunyai anak yang berhasil 5 kali lebih besar dibandingkan dengan orang tua yang

berpendidikan SMP, SMA, PT, dan yang tidak bersekolah. Hal ini bisa dilihat dari $OR = 5,055$ pada hasil analisis data.

Responden paling banyak berdasarkan karakteristik pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta dan PNS sebanyak masing-masing 10 responden dengan prosentase 32,25 %. Sedangkan yang paling sedikit adalah wiraswasta sebanyak 4 responden dengan prosentase 12,91 %. Dari hasil analisis data didapatkan hasil bahwa ternyata karakteristik pekerjaan orang tua (buruh, karyawan swasta, wiraswasta dan PNS) tidak ada perbedaan yang nyata terhadap keberhasilan anak. Semuanya mempunyai peluang yang sama untuk mempunyai anak yang berhasil.

Responden paling banyak berdasarkan karakteristik pendapatan terbanyak adalah pendapatan 'sedang' sebanyak 18 responden dengan prosentase 58,06 %. Sedangkan yang paling sedikit adalah pendapatan tinggi sebanyak 4 responden dengan prosentase 12,91 %. Dari hasil analisis data didapatkan hasil bahwa ternyata karakteristik pendapatan orang tua (ekonomi rendah, sedang dan tinggi) tidak ada perbedaan yang nyata terhadap keberhasilan anak. Semuanya mempunyai peluang yang sama untuk mempunyai anak yang berhasil.

Dari pembahasan diatas dapat kita ketahui ternyata orang tua yang berpendidikan terakhir SD cenderung berpeluang mempunyai anak yang berhasil 5 kali lebih besar dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan terakhir SMP, SMA, PT, dan yang tidak bersekolah. Hal ini kemungkinan karena orang tua yang berpendidikan SD termasuk dalam kategori pendidikan yang rendah.

Orang tua yang berpendidikan rendah akan cenderung mengasuh anak-anaknya dengan pola asuh yang tidak begitu rumit atau dengan kata lain orang tua

akan membiarkan anak-anaknya untuk lebih mengekspresikan kemauan anak-anaknya, dari kecil hingga dewasa. Contohnya dalam hal bermain, orang tua akan cenderung membiarkan anak-anaknya bermain sesuka hatinya, berbeda dengan orang tua yang berpendidikan tinggi mungkin akan cenderung melarang anak-anaknya untuk bermain terlalu sering, sering melarang anak untuk bermain yang berhubungan dengan kotoran, misalnya bermain tanah, lumpur, dan hal-hal yang kurang baik bagi anak. Sebenarnya kalau kita mencermati hal ini justru akan berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak. Anak menjadi tidak bisa mengekspresikan kemauanya secara bebas, akhirnya akan mengganggu perkembangan kepribadian dan kemandirianya kelak.